

PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN PRESTASI BELAJAR SISWA TERHADAP KINERJA LULUSAN DI DUNIA KERJA BAGI SMK SWASTA DI KABUPATEN TUBAN

Warsih

Program Studi Manajemen Pendidikan,
Program Pascasarjana, Uनेversitas Gresik

ABSTRAK

Artikel ini membahas pengaruh kreatifitas guru dan prestasi belajar siswa terhadap kinerja lulusan di dunia kerja bagi SMK swasta di kabupaten Tuban. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan sampel sebanyak 162 siswa yang terdiri dari 87 siswa kelas XII di SMK PGRI 2nTuban dan 75 siswa kelas XII di SMK Abdi Negara Tuban. Pengukuran variabel kreativitas guru menggunakan angket yang memuat 24 pernyataan sebagai instrumen variabel kreativitas guru. Variabel prestasi siswa diukur dari hasil nilai ulangan siswa. Sedangkan variabel kinerja lulusan diukur menggunakan angket yang memuat 17 pernyataan mengenai kinerja lulusan di dunia kerja. Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial, yaitu Regresi Linier Sederhana dan Regresi linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t pada variabel kreativitas guru adalah sebesar 5,718 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, dimana $p < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa kreativitas guru memiliki peran dalam keberhasilan pencapaian tujuan suatu proses belajar mengajar. Tujuan dari proses belajar mengajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada siswa. Prestasi siswa dapat digunakan sebagai alat ukur sejauh mana keberhasilan proses tersebut.

Kata Kunci : Kreativitas Guru, Prestasi Belajar Siswa, Kinerja Lulusan.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Seiring perkembangan teknologi serta lingkungan pendukung proses pembelajaran, menuntut guru memiliki kreatifitasnya agar fasilitas pendukung pembelajaran dapat berfungsi maksimal. Dalam hal ini, kompetensi profesional menjadi kompetensi yang berperan. Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi pendidik yang diamanatkan dalam UU Sisdiknas tahun 200.

Salah satu hal yang menentukan sejauh mana seseorang itu kreatif adalah kemampuannya untuk dapat membuat kombinasi baru dari hal-hal yang ada. Demikian pula seorang guru dalam proses belajar mengajar, guru harus menggunakan variasi metode dalam mengajar, memilih metode yang tepat untuk setiap bahan pelajaran agar siswa tidak mudah bosan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah penelitian ini yang pertama adakah pengaruh kreativitas guru terhadap kinerja lulusan di dunia kerja bagi SMK Swasta di Kabupaten Tuban?

Kedua adakah pengaruh prestasi belajar terhadap kinerja lulusan di dunia kerja bagi SMK Swasta di Kabupaten Tuban?

Ketiga Adakah pengaruh kreativitas guru dan prestasi belajar siswa terhadap terhadap kinerja lulusan di dunia kerja bagi SMK Swasta di Kabupaten Tuban?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kreativitas guru terhadap kinerja lulusan di dunia kerja bagi SMK Swasta di Kabupaten Tuban . Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh prestasi belajar terhadap kinerja lulusan di dunia kerja bagi SMK Swasta di Kabupaten Tuban. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kreativitas guru dan prestasi belajar siswa terhadap kinerja lulusan di

dunia kerja bagi SMK Swasta di Kabupaten Tuban.

1.4. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan Bagi Dinas Pendidikan dapat digunakan sebagai cermin untuk memaksimalkan kinerja guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran di dunia pendidikan khususnya di SMK baik negeri maupun swasta di kabupaten Tuban.

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa di dunia pendidikan dan menjadi koleksi bacaan yang bermanfaat bagi perpustakaan dan taman-taman bacaan, terutama bagi perpustakaan Pusat dan perpustakaan Pascasarjana Universitas Gresik.

Bagi sekolah tempat penelitian sebagai bahan masukan bagi guru agar dapat lebih mengoptimalkan pelaksanaan proses belajar mengajar, khususnya di SMK swasta di kabupaten Tuban, serta memberikan tuntunan tentang peran kreativitas guru, prestasi siswa dalam meningkatkan kinerja lulusan siswa.

Bagi penelitian berikutnya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran pendidikan di SMA/SMK, khususnya mengenai kreativitas guru, prestasi belajar siswa, terhadap kinerja lulusan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kreativitas Guru

Menurut Suharman (2011 :7-8), bahwa kreativitas merupakan suatu proses berpikir untuk menghasilkan gagasan-gagasan baru, pendekatan-pendekatan baru, atau karya-karya baru yang berguna bagi penyelesaian masalah atau lingkungan.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk melihat atau memikirkan hal-hal yang luar biasa, yang tidak lazim, memadukan informasi yang tampaknya tidak berhubungan dan mencetuskan

solusi-solusi baru atau gagasan-gagasan baru, yang menunjukkan kelancaran, kelenturan, dan orisinalitas dalam berpikir menurut S. David Cambell (2000:11-12).

2.2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian (Winkel, 1997). Abdorrahman Ginting (2008:87) mengartikan prestasi belajar sebagai hasil dari berbagai upaya dan daya yang tercermin dari partisipasi belajar yang dilakukan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diajarkan oleh guru (Abdorrahman Ginting, 2008:87).

Suharsimi Arikunto (2009: 276) mengemukakan “prestasi adalah nilai yang mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi”. Simbol yang digunakan untuk menyatakan nilai, baik huruf maupun angka, hendaknya hanya merupakan gambaran tentang prestasi saja.

2.3. Kinerja Lulusan

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Belajar dapat membawa perubahan baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan (Baharuddin dan Esa Wahyuni, 2007:12).

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dirancang dan disusun dengan mengacu pada tujuan yang telah dirumuskan. Penilaian ini berfungsi sebagai pengukur sejauh mana keberhasilan KBM dapat tercapai. Seperti prestasi belajar yang berfungsi sebagai penilaian hasil dari berbagai upaya dan daya yang tercermin dari partisipasi belajar yang dilakukan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diajarkan oleh guru (Abdorrahman Ginting, 2008:87)

Adanya kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Dengan kata lain, hasil belajar hanya dapat diamati dari perubahan tingkah laku. Perubahan perilaku bersifat *relative permanent*, untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah. Tetapi perubahan tingkah laku tersebut tidak terpancang seumur hidup dan bersifat potensial (Baharuddin dan Esa Wahyuni, 2007:15).

2.4. Dunia Kerja

Pengertian dunia kerja – kesiapan adalah segala sesuatu yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Untuk itu kesiapan memasuki dunia kerja diperlukan pengetahuan tentang gambaran orang – orang bekerja pada suatu bidang pekerjaan tertentu. Smyth dan Cerbner di kutip Wright (1985) memberikan batasan dunia kerja pada kelompok kerja seperti eksekutif bisnis, pejabat, pegawai kantor, guru, hakim, jaksa, pengacara, wartawan, dokter, ilmuwan, petugas kepolisian, personel militer, artis, mandor, perawat, penjual, pekerja setengah ahli dan tidak memiliki keahlian, penjahit, penghibur, petani, nelayan, pelayan, dan ibu rumah tangga.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah statistik yang berhubungan dengan penarikan kesimpulan yang bersifat umum dari data yang telah disusun dan diolah..

Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif, yaitu metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya dari hasil penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai pengumpul data yang pokok. Sedangkan jika dilihat dari tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk ke dalam

penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang mencari pengaruh antar variabel.

3.2. Populasi dan Sampel

Peneliti ini yang merupakan populasi adalah seluruh siswa di SMK PGRI 2 Tuban dan di SMK Abdi Negara Tuban.

Suharsimi Arikunto (1996) mengemukakan lebih lanjut, bahwa apabila subyek penelitian lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Penentuan ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N : jumlah populasi

n : ukuran sampel

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir/diinginkan, misalnya 0,1% Dengan demikian, penghitungan sampel pada penelitian yang dilaksanakan di SMK PGRI 2 Tuban dengan populasi kelas XII adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{674}{1 + (674)0,1^2} = \frac{674}{1 + 6,74}$$

$$n = 87,08$$

Jadi, sampel yang digunakan dengan obyek penelitian siswa kelas XII di SMK PGRI 2 Tuban adalah sebanyak 87 siswa. Sedangkan penghitungan sampel pada penelitian yang dilaksanakan di SMK Abdi Negara Tuban dengan populasi kelas XII adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{2 < 4}{1 + (294)0,1^2} = \frac{294}{1 + 2,94}$$

$$n = 74,62$$

Jadi, sampel yang digunakan dengan obyek penelitian siswa kelas XII di SMK Abdi Negara Tuban adalah sebanyak 75 siswa. Sedangkan teknik yang digunakan adalah quota sampling.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan angket yang disebarakan kepada siswa di SMK PGRI 2 Tuban dan SMK Abdi Negara Tuban sebagai jawaban atas pertanyaan maupun pernyataan mengenai pengaruh kreativitas guru dan prestasi siswa terhadap kinerja lulusan di dunia kerja bagi SMK swasta di Kabupaten Tuban

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengkaji dan menelaah berbagai macam data yang bersumber dari penelitian. Suharsimi Arikunto memberikan batasan metode dokumentasi sebagai berikut; dokumen sebagai metode berarti peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Penggunaan metode ini untuk mendapatkan data tentang kreativitas guru dan nilai-nilai akademis dari obyek penelitian.

Alat ukur yang tepat untuk mengukur variabel sangatlah penting. Dengan adanya alat ukur yang tepat, peneliti dapat menghubungkan suatu konsep yang abstrak dengan realita dan dapat merumuskan serta menguji hipotesa tanpa memperoleh kesulitan. Pengukuran berarti menggunakan angka atau simbol lain atas karakteristik objek menurut aturan yang sudah dispesifikasi sebelumnya. Dengan menggunakan ukuran-ukuran yang cocok untuk suatu variabel, maka dalam ilmu-ilmu sosial, konsep yang berbentuk kualitatif perlu diberikan cirri kuantitatif dengan membuat skala. Skala diperlukan untuk mengubah atribut dengan ciri kualitatif ke dalam bentuk variabel yang sifatnya kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan skala likert sebagai cara untuk menentukan skor pada setiap pernyataan.

3.4. Analisis Data

Uji validitas adalah syarat untuk menguji kesahihan alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

Sedangkan uji reliabelitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila mampu digunakan untuk mengukur suatu variabel secara berulang kali serta dapat

menghasilkan informasi atau data yang sama atau sedikit sekali bervariasi.

Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kasual antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3), ..., (X_n) dengan satu variabel terikat.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pengolahan data untuk uji reliabilitas variabel kreativitas guru dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil uji reliabilitas variabel kreativitas guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	24

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas variabel kinerja lulusan kelas XII

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	17

Hasil pengolahan SPSS 16 untuk uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kreativitas guru sebesar 0,961. Untuk variabel kinerja lulusan kelas XI diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,893. Sedangkan variabel pengamalan agama pada siswa kelas XI diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,886. Ketiga nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai reliabilitas yang diperbolehkan, yaitu 0,6. Hasil ini menunjukkan bahwa instrument

penelitian memiliki keandalan yang sangat kuat. Dengan demikian, maka butir-butir item dapat digunakan sebagai pengukur variabel yang akan diuji adalah valid dan reliabel.

4.2. Pembahasan

Hasil penelitian di lapangan untuk analisis deskriptif berdasarkan jawaban responden dari distribusi frekuensi yang dapat dilihat tabulasinya pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa variabel kreativitas guru (X_1) di SMK PGRI 2 Tuban diperoleh rata-rata 3,25. Sedangkan perolehan rata-rata variabel kreativitas guru untuk lokasi penelitian di SMK Abdinegara Tuban diperoleh rata-rata sebagaimana tertera pada tabel 4.15, yaitu sebesar 3,69. Hal ini menunjukkan pernyataan tentang kreativitas guru yang terdiri dari kelancaran berpikir, keluwesan berpikir, keaslian berpikir, kemampuan elaborasi (merinci), rasa ingin tahu, merasa tertantang oleh kemajemukan, berani mengambil resiko, sifat menghargai, berada pada kesimpulan cukup kreatif

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, pembahasan serta pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini pertama terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kreativitas guru terhadap kinerja lulusan di dunia kerja bagi SMK swasta di Kabupaten Tuban.

Kedua tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel prestasi belajar terhadap kinerja lulusan di dunia kerja bagi SMK Swasta di Kabupaten Tuban.

Ketiga terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kreativitas guru dan prestasi belajar siswa terhadap kinerja lulusan di dunia kerja bagi SMK Swasta di Kabupaten Tuban

5.2. Saran

Dari kesimpulan diatas maka dalam penelitian ini memberikan saran : pertama kreatifitas dan inovasi guru harus lebih ditekankan dalam

pembelajaran di kelas terutama pada kreatifitas produk dan hasil inovasi yang mendukung melalui media pembelajaran.

Kedua agar prestasi belajar siswa mempunyai pangaruh terhadap kinerja lulusan diharapkan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan duniaa kerja.

Ketiga guru dalam merencanakan, mengarahkan, menggerakkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran harus mampu mengembangkan variasi dalam menggunakan metode, pendekatan, media, alat, teknik dan gaya dalam mengajar sehingga tercipta keadaan yang menggairahkan, menarik, menyenangkan, merangsang timbulnya minat, imajinasi, kreativitas, dan semangat belajar pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin. 2003 *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS 10*. Jakarta: Pustaka Alkaustar.
- Ansori, Ali. 2012. *Guru Kreatif*. (Online), (www.edukasi.kompasiana.com), diakses pada 15 Oktober 2013)
- Arifin, Bambang Syamsul. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002 *Prosedur Penelitian, Suatu Penelitian dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asy'ari, Musa. 1992. *Manusia Pembentuk Kebudayaan*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam.
- Azhar, Ahmad. 1993. *Falsafah Ibadah dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Batubara, Muhyi. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press.

- Baharuddin dan Esa Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007
- Daradjat, Zakiah. 2007. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- De Porter, Bobbi Mark Reardon, dan Sarah Singer-Nourie. 2000. *Quantum Teaching, Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Djamarah, Saiful Bahri. 1994 *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zaini. 2006. *Strategi Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginting, Abdorrahman. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora
- Ghufron, M. dan Rini Risnawita. 2012. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hernowo. 2006. *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar secara Kreatif*. Bandung: MLC.
- Marzuki. 1981. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UII.
- Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mulyana. 2008 *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosda Karya.
- Munandar, S. C. Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.